

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang. Seorang Ibu sebagai pengambil peranan penting dalam rumah tangga di harapkan bisa menerapkan PHBS dalam tantangan rumah tangga, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga. (Susianti et al., 2022).

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 proporsi anggota rumah tangga yang berperilaku benar cuci tangan dengan benar di Indonesia yaitu 49,8%. Prevalensi merokok penduduk umur >10 tahun di Indonesia sebanyak 29,3%. Proporsi aktivitas fisik kurang pada penduduk umur  $\geq 10$  tahun di Indonesia sebanyak 33,5%. Proporsi konsumsi buah atau sayur kurang pada penduduk umur  $\geq 5$  tahun di Indonesia masih sangat banyak yaitu 95,5%. Proporsi pengelolaan sampah yang baik di rumah tangga di Indonesia masih kurang yaitu sebanyak 36,8% (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan studi pendahuluan yang dilakukan di di PMB Ny. Sri Ernawati, Pejagan, Bangkalan di dapatkan menunjukkan bahwa

dari 10 responden, ibu dengan pengetahuan pola hidup bersih dan sehat yang baik sebanyak 5 (50%) responden,

Berdasarkan pernyataan dari Hendrik L Blum yang menyebutkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan seseorang atau masyarakat diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor keturunan dan faktor pelayanan kesehatan. Dari faktor-faktor tersebut faktor yang sulit dirubah adalah faktor perilaku. Karena perilaku merupakan hal yang paling penting agar dapat terwujud status keehatan masyarakat atau individu yang semakin meningkat. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya yang dapat merubah perilaku individu atau masyarakat tersebut, demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan dengan upaya promosi kesehatan. Pemerintah sendiri telah membuat Program promosi kesahatan yaitu melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)(Bur & Septiyanti, 2020). PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang mampu menolong dirinya sendiri dalam kesehatan (Mangemba, 2021a).

Dampak dari kurangnya menerapkan PHBS berakibat pada masalah kesehatan dan mengakibatkan berbagai macam penyakit mulai dari diare, demam tifoid, DBD yang juga masih cukup tinggi dan masalah kesehatan lainnya. Perilaku hidup sehat dan bersih tidak saja dipraktikan pada rumah tangga, sekolah dan lain sebagainya tetapi perlu juga di praktikan pada mahasiswa khususnya mahasiswa yang tinggal di kos, di mana mahasiswa yang tinggal di kos sebagian besar tinggal jauh dari keluarga sehingga

kurangnya kontrol dari orang tua yang akan menyebabkan mahasiswa memiliki kebiasaan yang tidak teratur salah satunya kebiasaan dalam praktik PHBS (Wujaya et al., 2023). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar mengetahui, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS tatanan rumah tangga meliputi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, memberikan bayi ASI eksklusif, menimbang balita secara teratur, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, olahraga secara teratur, tidak merokok di dalam rumah, dan membuang sampah pada tempatnya. Pada penelitian ini hanya tiga indikator yang diteliti meliputi: BAB di jamban, menggunakan air bersih, dan membuang sampah pada tempatnya (Prihanti et al., 2018)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian bagaimana Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Ibu yang mempunyai Balita di PMB Ny. Sri Ernawati, Pejagan, Bangkalan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Ibu yang mempunyai Balita di PMB Ny. Sri Ernawati, Pejagan, Bangkalan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dengan diketahuinya gambaran perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat mengantisipasi masalah kesehatan akibat tidak melakukan PHBS tatanan rumah tangga

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Ibu Balita**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan Ibu Balita tentang PHBS dan mampu melaksanakan PHBS sehari- hari

#### **2) Bagi tenaga kesehatan**

Meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat terutama mengenai kegiatan PHBS dan masalah kesehatan yang terjadi akibat tidak ber-PHBS

#### **3) Bagi Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang PHBS